

BAB 3

METODE

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk review kasus atau studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada anak dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

3.2 Subyek Penelitian

Subyek yang digunakan adalah 1 pasien anak dengan kasus *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) dan dengan masalah keperawatan Hipertermia.

3.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi: Ruang Arimbi RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Waktu: 11-13 Februari 2025

3.4 Instrumen Penelitian

1. Format asuhan keperawatan
2. Termometer aksilla digital
3. 1 buah Aloe Vera yang sudah di kupas
4. Kassa
5. Lembar Observasi suhu

3.5 Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Proses wawancara dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung, tanpa perantara, antara peneliti dengan pasien serta orang tua dari pasien. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai

kondisi pasien, riwayat kesehatan, serta aspek-aspek lain yang relevan dengan diagnosis. Wawancara ini memungkinkan komunikasi dua arah sehingga klarifikasi dan penjelasan dapat diberikan secara langsung.

2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi dan pemeriksaan fisik terhadap pasien dilakukan setiap hari guna memantau perkembangan kondisi klinis pasien. Seluruh prosedur ini dilaksanakan di bawah bimbingan dan pendampingan tenaga perawat yang berkompeten, guna memastikan ketepatan pelaksanaan serta keamanan pasien. Kehadiran perawat dalam proses ini juga berperan sebagai bentuk supervisi klinis sekaligus pembelajaran dalam praktik keperawatan yang sesuai dengan standar pelayanan kesehatan.

3. Kriteria Hasil

Hasil yang diharapkan setelah dilakukan intervensi adalah termoregulasi membaik dengan kriteria:

- 1) Nadi diatas 100 kali/menit
- 2) Suhu tubuh $>38^{\circ}\text{C}$
- 3) Kulit teraba hangat

4. Implementasi Terapi

Terapi non farmakologis yang digunakan yaitu kompres AloeVera, dimana terapi ini menggunakan gel aloevera yang di balut dengan kassa mulai dari ukuran 5 x 7 cm dan dapat diletakkan pada bagian dahi, leher, aksila, atau lipatan paha. Terapi dilakukan selama 3 hari, dalam 1 hari hanya dilakukan 1 kali terapi yang membutuhkan waktu 10-15 menit, terapi juga dapat dilakukan sebelum atau sesudah pemberian antipiretik (Mia Ardani & Nur Imamah, 2025).

5. Studi Dokumentasi

Data ini didapatkan dari rekam medis dan hasil uji laboratorium.